

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang penanganan dan persepsi terhadap *sibling rivalry* pada anak usia dini maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pola asuh dari 4 keluarga memiliki perbedaan masing-masing keluarga yang mempunyai anak yang mengalami *sibling rivalry* atau kedua orangtuanya memiliki perbedaan pola asuh yaitu
 - a. Keluarga A mengasuh anaknya dengan cara yang agak sedikit mengekang dan tegas kepada anak pola asuh ini termasuk pola asuh permisif.
 - b. Keluarga B pola asuhnya dengan cara mengekang anak-anaknya seperti tidak boleh main diluar rumah atau membawa teman kerumah pola asuh keluarga B termasuk pola asuh otoriter.
 - c. Keluarga C mempunyai perbedaan pola asuh antara ayah dan ibu, pola asuh ayah kepada anak-anaknya dengan cara membebaskan anak berkreasi dan mendukung anak melakukan kegiatan selama kegiatan itu dalam hal yang positif pola asuh yang diterapkan ayahnya termasuk pola asuh otoritatif, sedangkan ibu pola asuhnya dengan cara memerahi dan menegur anak dengan cara yang tegas ketika anak melakukan kesalahan, pola asuh ini termasuk pola asuh otoriter.

- d. Keluarga D menerapkan pola asuh orangtua yang suka mengatur anaknya dengan sesuai sudut pandang orangtuanya dan tidak memberikan kebebasan kepada anak-anaknya. Pola asuh ini termasuk pola asuh otoriter.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa terdapat perbedaan antara pola asuh masing-masing keluarga terhadap anak yang mengalami *sibling rivalry*.

2. Orangtua mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap anak yang mengalami *sibling rivalry*, ada keluarga A dan keluarga D sependapat tentang *sibling rivalry* hal yang wajar jika masih dalam batas aman, dan keluarga B yang berpendapat *sibling rivalry* adalah hal yang perlu dikhawatirkan dikarenakan bisa mempengaruhi hubungan dengan saudara-saudara yang lain, sedangkan keluarga C persepsinya ingin mengatasi terjadinya *sibling rivalry* terhadap anak-anaknya dan orangtua ingin menemukan cara yang efektif untuk *sibling rivalry* tersebut.
3. Penanganan masing-masing keluarga terhadap anak yang mengalami *sibling rivalry*.
 - a. Keluarga A dan B menanganinya dengan cara orangtua berusaha untuk memperlakukan anaknya dengan adil dan tidak pilih kasih.
 - b. keluarga C memberikan perhatian yang sama kepada anak dan tidak membelakan siapapun ketika bertengkar.
 - c. keluarga D menanganinya dengan orangtua memberikan komunikasi yang baik dengan anak sehingga anak merasa diperhatikan dan diberikan ruang untuk cerita oleh orangtuanya.

B. Saran-saran

1. Hendaknya orangtua yang mempunyai anak mengalami *sibling rivalry* agar mempunyai cara pola asuh yang efektif.

Hendaknya orangtua mempunyai cara penanganan pola asuh yang efektif agar orangtua tidak pilih kasih terhadap anak-anaknya.